



Pengantar Administrasi Bisnis: AKUNTANSI

Drs. M. judi Mukzam, M.Si dan Swasta Priambada, S.Sos, MAB
Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi
Email : mjmukzam@yahoo.com / swasta_p@ub.ac.id



- | | |
|---|---|
| 1. Pendahuluan
1.1. Pengantar
1.2. Tujuan
1.3. Definisi

2. Aktivitas Bisnis dan Akuntansi
3. Profesi Akuntan | 4. Proses Akuntansi
5. Rasio-rasio Keuangan
6. Persamaan Akuntansi
6.1. Rasio Likuiditas
6.2. Rasio Profitabilitas
6.3. Rasio Leverage |
|---|---|

1. Pendahuluan

1.1. Pengantar

Dalam hubungannya dengan akuntansi, maka keputusan-keputusan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan didasarkan atas data finansial yang disajikan oleh bagian akuntansi perusahaan menggunakan prinsip-prinsip akuntansi. Dalam modul ini akan dipelajari bagaimana prinsip-prinsip akuntansi tersebut dibuat, dilaporkan, digunakan dan akhirnya diterapkan dalam rasio-rasio keuangan.

1.2. Tujuan

- Mahasiswa mampu menganalisis neraca perusahaan dengan akun-akun keuangan.
- Mahasiswa mampu menjelaskan bagaimana laporan rugi/laba digunakan untuk mengukur laba.
- Mahasiswa memahami rasio keuangan dan mengevaluasi profitabilitas perusahaan.

1.3. Definisi

- Boone & Kurtz (2002: 244) Akuntansi (accounting) adalah proses pengukuran, interpretasi, dan komunikasi informasi keuangan untuk membantu orang-orang di dalam dan di luar perusahaan membuat keputusan
- Akuntansi adalah bahasa bisnis. Akuntan mengumpulkan, mencatat, melaporkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan dalam rangka menggambarkan status keuangan dan kinerja operasi sebuah organisasi dan membantu proses pembuatan keputusan.

MODUL

14



2. Aktivitas Bisnis Dan Akuntansi

Tiga aktivitas bisnis yang melibatkan akuntansi

1. Aktivitas-aktivitas pembiayaan, menyediakan dana yang diperlukan untuk memulai bisnis dan mengadakan ekspansi
2. Aktivitas-aktivitas investasi, menyediakan aset-aset yg diperlukan untuk menjalankan bisnis
3. Aktivitas-aktivitas operasi, berfokus pada menjual barang/jasa, tetapi aktivitas ini juga memandang biaya sbg elemen penting dan manajemen keuangan yang sehat. (Boone & Kurtz, 2000: 246)

3. Jenis Akuntan

- Akuntan publik, menyediakan jasa akuntansi kepada individu atau perusahaan dengan imbalan. Jasa akuntan publik menawarkan tiga jasa dasar pada klien;
 - 1) Auditing atau pemeriksaan catatan keuangan
 - 2) Pembuatan laporan pajak, perencanaan pajak, dan jasa-jasa yang berhubungan.
 - 3) Kunsultasi manajemen
- Akuntansi manajemen, akuntan yang dipekerjakan oleh perusahaan bukan oleh kantor akuntan publik. Akuntan manajemen bertugas;
 - 1) Mengumpulkan dan mencatat transaksi keuangan
 - 2) Membuat laporan keuangan sbg bahan pengambilan keputusan

4. Proses Akuntansi

Dalam menjalankan proses akuntansi sudah mulai dulu dengan pengerjaan data dasar yaitu pengumpulan bukti-bukti transaksi, pemrosesan, pencatatan, pengklasifikasian ayat-ayat jurnal, pengikhtisaran dalam bentuk laporan keuangan seperti dijabarkan di bawah ini:

4.1. Data Dasar

➤ Transaksi

Bukti penerimaan, faktur, dan dokumen-dokumen sumber lain yg berhubungan dg tiap transaksi diperiksa untuk membuat ayat jurnal di dalam catatan akuntansi perusahaan

➤ Pemrosesan

➤ Mencatat

Transaksi dicatat secara kronologis dalam buku jurnal disertai dengan penjelasan singkat untuk masing-masing ayat jurnal.

➤ Mengklasifikasi

Ayat-ayat jurnal ditransfer, ke perkiraan-perkiraan individual yang terdapat dalam buku besar. Semua ayat jurnal yang melibatkan kas disatukan dalam perkiraan kas dari buku besar, semua ayat jurnal yang melibatkan penjualan dicatat dalam perkiraan penjualan dari buku besar.

➤ Mengihtisarkan

Semua perkiraan yang terdapat dalam buku besar diihtisarkan pada akhir periode akuntansi dan laporan keuangan dibuat berdasarkan ihtisar perkiraan itu.

4.2. Laporan Keuangan

1. Neraca (balance sheet)

Menunjukkan posisi keuangan – aktiva (lancar dan tetap) kewajiban (lancar dan jangka panjang), dan ekuitas pemilik - pada suatu waktu tertentu.

2. Laporan Laba-Rugi (profit and loss statement)

Adalah catatan keuangan yang mengungkapkan kinerja keuangan perusahaan dari segi pendapatan, beban, dan laba sepanjang suatu periode tertentu

3. Laporan Arus Kas (statement of cash flows)

Menyediakan informasi yang berhubungan dengan investor dan kreditor tentang penerimaan, pengeluaran kas perusahaan sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi dan pembiayaan sepanjang periode akuntansi

5. PERSAMAAN AKUNTANSI

Aktiva = Kewajiban + Ekuitas Pemilik

1. Aktiva (asset) adalah segala sesuatu yang bernilai yang dimiliki atau disewakan oleh sebuah perusahaan. Terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap.
2. Kewajiban (liability) adalah segala sesuatu yang terhutang kepada kreditor. Terdiri kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.
3. Ekuitas (modal) Pemilik, mewakili investasi awal pemilik di dalam perusahaan (saham) ditambah laba ditahan. sama dengan aktiva dikurangi kewajiban.

6. Rasio-rasio Keuangan

6.1. Rasio Likuiditas

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dua rasio yang biasa digunakan adalah rasio lancar (current ratio) dan Rasio cepat (Acid-test ratio)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva cepat}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

$$\text{ROI/RE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

$$\text{ROE/RMS} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

- Aktiva lancar meliputi; kas, surat berharga, piutang dan persediaan
- Aktiva cepat adalah aktiva lancar dikurangi persediaan
- Kewajiban lancar meliputi; hutang dagang, pembayaran cicilan hutang jangka panjang, beban dibayar dimuka, dan hutang PPh

6.2. Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yg melampaui biaya-biaya operasi dan beban-beban lain lain.

Untuk menghitung rasio ini i akuntan membandingkan laba perusahaan dengan penjualan atau investasi total. Tiga rasio profitabilitas adalah :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

- R O I (Return On Investment): Rasio antara laba bersih dengan total aset (modal sendiri ditambah modal asing) yang terpakai dalam perusahaan

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham}}$$

- R O E (Retur on equity): , yaitu rasio antara laba dikurangi pajak dan bunga modal asing dengan modal sendiri
- Net Profit Margin(NPM) dan Earning Per Share (EPS)
- Net Profit Margin /NPM menggambarkan hubungan antara laba bersih dan hasil penjualan
- Digunakan untuk membandingkan keseluruhan kinerja perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis
- Earning per share (EPS) atau laba per lembar saham menunjukkan laba yang diperoleh bagi setiap lembar saham biasa (ordinary share)
- Digunakan oleh calon investor sebelum memutuskan untuk menanamkan

$$\text{Rasio utang thd} = \frac{\text{Kewajiban total}}{\text{Ekuitas pemilik}}$$

dananya.

6.3. Rasio Leverage Dan Rasio Aktifitas

➤ Rasio Leverage

- Mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada pembiayaan yg berasal dari utang
- Rasio leverage menyediakan informasi yg menarik bagi investor dan kreditor potensial
- Rasio utang thd ekuitas pemilik membantu analis mengevaluasi tingkat ketergantungan yang berlebihan thd pembiayaan utang

➤ Rasio Aktifitas

$$\text{Rasio perputaran} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

Mengukur efektivitas pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas yang sering dipakai adalah rasio perputaran persediaan (inventory turnover ratio)

REFERENSI

- Alma, Buchari. 2009. Pengantar Bisnis. Bandung: Penerbit Alfabeta.
 Boone & Kurtz. 2002. Pengantar Bisnis, Jilid I & II. Jakarta: Penerbit Erlangga.
 Jatmiko. 2005. Pengantar Bisnis. Malang: UMM Press.
 Nickels, William G., Jam M. Hugh dan Susan M. Hugh. 2004. Pengantar Bisnis: Understanding Business. Jakarta: Salemba Empat.

PROPAGASI

A. Latihan dan Diskusi (Propagasi vertical dan Horizontal)

Diketahui terdapat laporan neraca dan laporan rugi laba seperti di bawah ini:

PT FIAUB NERACA 31 Desember 2009	
Aktiva Lancar	
• Kas	Rp. 8.000
• Surat berharga	Rp. 30.000
• Piutang dagang	Rp. 194.000
• Persediaan	Rp. 124.000
Total aktiva lancar	Rp. 356.000
Aktiva tetap	
• Tanah	Rp. 37.000
• Bangunan	Rp. 75.000
• Peralatan kantor	Rp. 15.000
• Mobil	Rp. 25.000
Total aktiva tetap	Rp. 152.000
Total aktiva	Rp. 508.000
Kewajiban Lancar	
• Hutang dagang	Rp. 82.000
• Cicilah hutang	Rp. 30.000
• Hutang Pajak	Rp. 26.000
Total kewj. lancar	Rp. 138.000
Kewajiban jangka panjang	
• Hutang jk panjang	Rp. 60.000
Total kew. jk pig	Rp. 60.000
Ekuitas pemilik	
• Saham 160.000 lb	Rp. 160.000
• Laba ditahan	Rp. 150.000
Ekuitas pemilik	Rp. 310.000
Total kewj. & Ekuitas	Rp. 508.000

PAB - Akuntansi, M. Judd Mulzom

PT FIAUB Laporan laba-rugi 31 Desember 2009	
1. Pendapatan	
• Penjualan kotor	Rp. 600.000
• Retur penjualan	Rp. 10.000
• Potongan harga	Rp. 6.000
penjualan bersih	Rp. 584.000
2. Harga pokok penjualan	
• Persediaan awal	Rp. 130.000
• Pembelian	Rp. 246.000
• HP barang tersedia	
dijual	Rp. 376.000
• Persediaan akhir	Rp. 112.000
HP penjualan	Rp. 264.000
3. Laba kotor (1-2)	Rp. 320.000
4. Biaya operasi	
• Biaya penjualan	Rp. 150.000
• Biaya umum	Rp. 96.000
Biaya operasi total	Rp. 246.000
5. Laba bersih sebelum	
Pajak (3-4)	Rp. 74.000
pajak PPh	Rp. 14.000
6. Laba bersih	Rp. 60.000

PAB - Akuntansi, M. Judd Mulzom

Analisislah dan beri komentar singkat keadaan umum laporan keuangan di atas

B. Berdasarkan Neraca dan Laporan Rugi-laba hitung;

1. Rasio likuiditas
 - a. Rasio lancar
 - b. Rasio cepat
2. Rasio profitabilitas
 - a. ROI/RE
 - b. ROE/RMS
 - c. NPM
 - d. EPS
3. Rasio Leverage
 - a. Rasio Hutang Thd Ekuitas Pemilik
4. Rasio Aktivitas
 - a. Rasio Perputaran Persediaan

